

ABSTRACT

HASUDUNGAN SIMATUPANG, NIM. 025020144. **The Influence of Cooperative Instructional Strategy and Individual Instructional Strategy depend on Cognitive Readiness with Christian Religion Learning Result.** Post Graduate University of Medan. 2005.

The objectives of the research are to know influence instructional strategy to Christian Religion learning result, cognitive readiness to Christian Religion learning result, and interaction instructional strategy and cognitive readiness to learning result.

The type of research is quasi experiment research. The population of the research is amount to 190 students coming from four classes from SLTP Negeri 1 Sumbul Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi, and sampel is counted 43 students which is the taken after conducted cognitive readiness test. Before testing the hypothesis, the instrument being tried out for finding validity and reliability coefficient. After doing tried out, getting 40 questions "valid" , 5 questions "invalid" and 0,887 for reliability coefficient. After the instrument conducted to the student, 0,62 for reliability coefficient. For the cognitive readiness test, getting 0,81 for the reliability coefficient. Technique of analysis data is in the form descriptive analysis to describe data and inferential analysis to test the hypothesis with Anova two way.

The research result indicate that there are difference Christian Religion learning result between students who conducted with cooperative instructional strategy and individual instructional strategy. It is shown by calculation using F test, where $F_{\text{calculate}} = 8,348 > F_{\text{table}} = 4,09$ at level of signifikan $\alpha = 0,05$ with $df = (1,39)$. There are difference of Christian Religion learning result because influence of difference cognitive readiness. It is shown by $F_{\text{calculate}} = 67,555 > F_{\text{table}} = 4,09$ at level of signifikan $\alpha = 0,05$ with $df = (1,39)$, and there are interaction between instructional strategy and cognitive readiness with Christian Religion learning result. It is shown by $F_{\text{calculate}} = 31,882 > F_{\text{table}} = 4,09$ at level of signifikan $\alpha = 0,05$ with $df = (1,39)$. Because there is interaction between variable, require to continuation test with scheffe test to know different particular factor.

ABSTRAK

HASUDUNGAN SIMATUPANG, NIM. 025020144. **Pengaruh Strategi Instruksional Kooperatif dan Individual Ditinjau dari Kesiapan Kognitif Siswa Terhadap Hasil Belajar Agama Kristen** . Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2005.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi instruksional terhadap hasil belajar agama kristen siswa tanpa mempertimbangkan kesiapan kognitif siswa, mengetahui pengaruh kesiapan kognitif terhadap hasil belajar agama kristen siswa, dan mengetahui interaksi antara strategi instruksional dan kesiapan kognitif terhadap hasil belajar agama kristen siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 190 orang. Sedangkan sampel berjumlah 43 orang yang dijarang setelah dilakukan tes kesiapan kognitif. Untuk menguji hipotesis, hasil belajar yang digunakan adalah hasil belajar agama kristen siswa yang memiliki kesiapan kognitif tinggi dan hasil belajar agama kristen siswa yang memiliki kesiapan kognitif rendah. Sebelum tes digunakan untuk mengungkap data penelitian dalam menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu di uji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dari 45 soal, 5 soal valid tidak valid, dan reliabilitas tes 0,887 tergolong "sangat tinggi". Selanjutnya setelah diujikan kepada siswa sebagai kelompok eksperimen, diperoleh koefisien reliabilitas 0,62 dengan demikian tes hasil belajar memiliki reliabilitas "tinggi". Untuk tes kesiapan kognitif siswa, dari 50 soal yang diujikan, diperoleh koefisien reliabilitas 0,81. Dengan demikian tes kesiapan kognitif siswa memiliki reliabilitas "sangat tinggi". Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif untuk menyajikan data dan statistik inferensial untuk menguji hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan Anava 2 jalur. Sebelum Anava 2 jalur sah digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dengan uji Lilliefors dan uji homogenitas varians dengan uji Bartlet.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan strategi instruksional individual memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan strategi instruksional kooperatif. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 8,348 > F_{tabel} = 4,09$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = (1,39)$. Siswa yang memiliki kesiapan kognitif tinggi memiliki hasil belajar agama kristen yang lebih tinggi

dibandingkan dengan siswa yang memiliki kesiapan kognitif rendah rendah. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 67,555 > F_{tabel} = 4,09$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = (1,39)$, dan terdapat interaksi antara strategi instruksional dan kesiapan kognitif terhadap hasil belajar agama kristen siswa. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 31,882 > F_{tabel} = 4,09$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = (1,39)$.

